

**PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK
DI SMP 1 SANDEN BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015-2016**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**RINDU
NIM. 1211849013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal 2016/ 2017

**PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK
DI SMP 1 SANDEN BANTUL, YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015-2016**

Oleh:

**RINDU
NIM. 1211849013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Musik Pendidikan**

Diajukan kepada


**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal, 2016/ 2017


LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 17 Januari 2017.

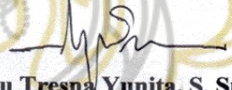
Tim Penguji:



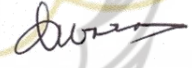
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Budi Santosa M. Hum.
Pembimbing I/ Anggota



Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. A.
Pembimbing II/ Anggota



Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

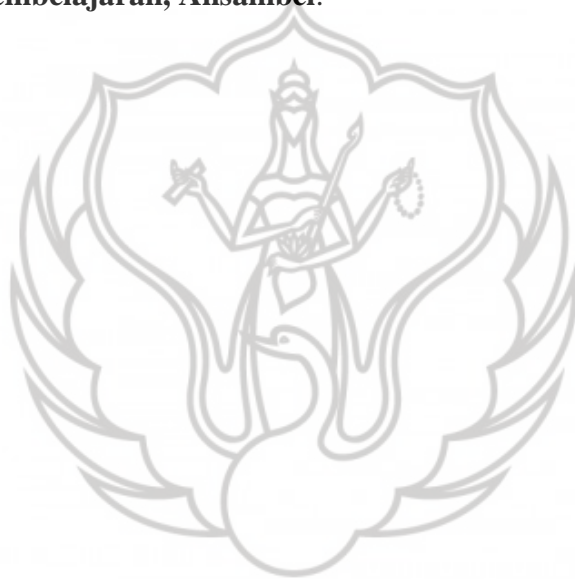


Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

ABSTRAK

Pembelajaran musik di SMP 1 Sanden termasuk kedalam kegiatan ekstrakurikuler. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Pendidikan musik yang diajarkan di sekolah umum bagi para siswa-siswi sebagai salah satu kegiatan seni guna membentuk kreatifitas anak dalam bermain musik. Proses penelitian praktek pembelajaran telah berjalan selama 8 minggu. Alat musik yang digunakan dalam ansambel ini adalah pianika, recorder, keyboard, gitar elektrik, gitar bass, angklung dan drum. Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian adalah siswa-siswi dapat menangkap materi yang diberikan oleh guru ansambel dengan baik sehingga lagu aransemen dapat dimainkan dengan baik oleh siswa-siswi. Kendala dalam proses pembelajaran musik di SMP 1 Sanden yaitu kurangnya sarana dan prasarana.

Kata kunci: Pembelajaran, Ansambel.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmatNYA sehingga Tugas Akhir yang berjudul *Pembelajaran Ansambel Musik Di SMP 1 Sanden Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015-2016* dapat diselesaikan. Tulisan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I di Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selesainya penulisan Tugas Akhir ini tentu tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, sehingga sudah sepantasnya apabila penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan S.Mus.,M.Hum.,M.Mus.St, selaku Ketua Jurusan Musik yang telah membantu kelancaran dalam penulisan Tugas Akhir ini.
2. Prof. Dr. Victor Ganap. M. Ed, selaku Dosen Wali yang telah membimbing dan mendampingi selama penulis menempuh kuliah di Jurusan Musik.
3. Drs. Budi Santosa M. Hum, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu penulis memberikan bimbingan, koreksi, arahan dari awal sampai akhir sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
4. Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. A, selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah banyak membantu penulis memberikan bimbingan, koreksi, dan arahan dari awal sampai akhir sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
5. Dra. Rianti M. Pasaribu, M.A, selaku Dosen Mayor Piano yang telah membimbing dan juga memberi pengarahan selama penulis belajar Piano Di Jurusan musik ISI Yogyakarta.
6. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dra. Sayuti, MM, selaku Kepala Sekolah SMP 1 Sanden yang telah bersedia membantu penulis melakukan observasi di SMP 1 Sanden, Gunardi M.Pd selaku guru seni musik SMP 1 Sanden yang telah membantu penulis dalam melaksanakan pembelajaran ansambel musik, dan juga para guru, para staf karyawan yang ikut serta membantu penulis dalam memberikan informasi tentang SMP 1 Sanden.
7. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada siswa-siswi SMP 1 Sanden yang telah membantu penulis dalam pembelajaran ansambel musik.

8. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada dosen, karyawan Jurusan Musik yang telah membantu dan memberikan ilmu saat penulis kuliah dan juga karyawan perpustakaan yang selalu membantu dalam memberikan peminjaman buku.
9. Sahabat tersayang Juliansyah A.Md, Patricia Mayorie Etania.
10. Sahabat - sahabat kost aurelia.
11. Keluarga besar di Celep, Pakde Sulisty, Bude Kamiyati, Mas Rizki Satria, Rizal Rahendra dan Mas Adjie
12. Motivasi, suport serta doa yang selalu diberikan dari keluarga besar penulis. Tugas Akhir ini dipersembahkan khusus kepada orang tua penulis: Bapak Santoso Eka Wardana, Ibu Emmy Moko Agaw, adek tercinta Muhammad Haider Ali.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, dalam membantu terselesaikannya Tugas Akhir ini. Berkat Allah SWT dan semua pihak yang telah membantu.

Penulis

RINDU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR NOTASI	vi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika	8
 BAB II. PEMBELAJARAN DAN ANSAMBEL MUSIK	
A. Pengertian Pembelajaran	9
B. Pengertian Ansambel	11
C. Pembelajaran Ansambel Musik	19
D. Pengertian Analisa	21
 BAB III. HASIL PENELITIAN	
A. Profil SMP 1 Sanden	24
B. Pembelajaran Ansambel Musik di SMP 1 Sanden.....	27
C. Proses Pembelajaran.....	29
 BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
 DAFTAR PUSTAKA	51
 LAMPIRAN	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pianika.....	12
Gambar 2.2 Recorder	13
Gambar 2.3 Angklung.....	14
Gambar 2.4 Gitar Bass	16
Gambar 2.5 Keyboard	17
Gambar 2.6 Gitar Elektrik.....	18
Gambar 2.7 Drum.....	19
Gambar 3.8 Akord Keyboard.....	37
Gambar 3.9 Akord Gitar Elektrik.....	40
Gambar 3.10 Akord Gitar Bass	41



DAFTAR NOTASI

Notasi 1 Wilayah Nada Pianika	13
Notasi 2 Wilayah Nada Recorder	14
Notasi 3 Garis Paranada	27
Notasi 4 Tangga kunci	27
Notasi 5 Tanda Sukat	28
Notasi 7 Garis Penutup	28
Notasi 8 Harmoni	30
Notasi 9 Tangga Nada C mayor	30
Notasi 10 Notasi Drum	32
Notasi 11 Tangga Nada Recorder	34
Notasi 12 Recorder Suwe Ora Jamu	35
Notasi 13 Penjarian Pianika	36
Notasi 14 Penjarian Pianika Tangga Nada C mayor	36
Notasi 15 Pianika Suwe Ora Jamu	36
Notasi 16 Partitur Vokal,keyboard,recorder, pianika,drum	40
Notasi 17 Senar Gitar Elektrik	42
Notasi 18 Senar Gitar Bass	44
Notasi 19 Angklung Suwe Ora Jamu	47
Notasi 20 Partitur Suwe Ora Jamu	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni Musik di Sekolah Menengah Pertama merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran Seni Budaya dan merupakan mata pelajaran wajib pilihan. Hampir di semua SMP terdapat mata pelajaran seni musik. Seni musik merupakan bagian dari mata pelajaran seni budaya yang telah diatur oleh kurikulum pada tahun 2013. Di dalam kurikulum 2013, sekolah berhak memilih salah satu pelajaran seni budaya (seni musik, seni rupa, seni tari, drama dan teater) sesuai dengan bidang guru masing-masing. Pembelajaran ansambel musik yang direncanakan dengan baik oleh guru, akan berlangsung secara efektif dan optimal. Fasilitas yang diberikan guru terhadap siswa-siswi dengan cara memberikan perhatian, menggunakan metode pembelajaran yang efektif akan mempermudah siswa-siswi dalam menerima dan memahami materi pelajaran.¹

Untuk dapat memahami, menghargai dan menghayati sebuah karya musik, paling tidak siswa-siswi harus mempunyai latar belakang pengetahuan mengenai berbagai macam jenis musik dan alat-alat musik yang ada pada saat ini. Melalui pendengaran musik dapat dimengerti dan dirasakan makna dan kesan yang terkandung didalamnya. Manusia normal sejak lahir sudah dibebani dengan kemampuan reaksi terhadap bunyi atau musik. Sehingga tanpa kegiatan mendengar, manusia tidak dapat memberikan reaksi terhadap rangsangan yang

¹ Anantyo Widy Febrianto, "Pembelajaran Ansambel Musik Di Kelas 8 Pada SMP Negeri 1 Pangkah Tegal", 2011 hal.8

berbentuk bunyi. Dalam mempelajari teori musik harus diberikan melalui bunyi, sehingga siswa-siswi dapat mendengar dan menghayati apa yang disebut dengan tangga nada, interval, melodi dan akord.²

Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.³ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Salah satu pendidikan seni yang dilaksanakan di sekolah yaitu pendidikan seni musik. Pendidikan seni musik di tingkat Sekolah Menengah Pertama merupakan mata pelajaran wajib pilihan. Pendidikan seni musik merupakan bagian dari mata pelajaran seni budaya yang telah diatur pada kurikulum 2013.

Belajar adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir dan berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Tanpa belajar manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Kebutuhan belajar dapat berlangsung dimana-mana, misalnya di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁴

Dalam kegiatan pembelajaran guru dituntut untuk kreatif baik dalam memilih materi maupun metode yang tepat untuk pembelajaran dengan baik. Metode adalah komponen yang juga diperlukan dalam sistem pembelajaran.

² Jamalus, "Pengajaran Musik Melalui Pengalaman MusiK", Jakarta, 1988, hal.49

³ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hal.10

⁴ Darsono dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, CV IKIP Semarang Press, Semarang, 2000, hal.1

Metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis.⁵

Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila ada keaktifan bersama antara guru dan siswa-siswi. Untuk menciptakan kegiatan yang menyenangkan dan aktif guru perlu memilih metode yang tepat. Di SMP 1 Sanden dalam pembelajaran ansambel musik memilih metode kerja kooperatif. Metode kooperatif menuntut siswa-siswi untuk bekerja bersama-sama dan saling ketergantungan secara positif, sehingga tidak ada dominasi antara individu. Kreativitas siswa-siswi sangat dihargai sehingga akan timbul rasa kebanggaan pada diri sendiri.⁶ Musik juga dapat memperbaiki suasana hati yang diwarnai kejenuhan dan kebosanan, memperkuat daya ingat, menggugah semangat bahkan terkait dengan perasaan terdalam seperti kesedihan dan kesepian.⁷

Dalam hal ini terdapat contoh yaitu proses pembelajaran ansambel musik di SMP 1 Sanden. Kata ansambel berasal dari Ensemble (Perancis) yang berarti bersama-sama. Pada permainan ansambel musik dibutuhkan kerja sama yang baik setiap pemainnya sehingga musik ansambel dikatakan berhasil apabila bentuk dari penyajian menjadi indah dan harmonis. Pada pembelajaran ansambel musik, guru seni musik akan berusaha mengajarkan teknik bermain ansambel musik yang lebih mudah kepada siswa-siswi. Banyak sekolah yang menjadikan ansambel musik untuk menggali bakat dan kreativitas siswa-siswi. Alat yang biasa digunakan untuk pembelajaran ansambel seperti Recorder, Gitar, Pianika,

⁵ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hal.198

⁶ Diunduh dari <https://sudaryonosmpn2.wordpress.com/2011/04/16/metode-pembelajaran-ansambel-musik-di-smp-n-2-semarang/> 06-04-2016.11:16

⁷ Djohan, "Respons Emosi Musikal", Bandung, 2010, hal.5

Keyboard, angklung, vokal dan Drum. Di SMP 1 Sanden sendiri terbagi menjadi 2 pelajaran musik yaitu ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Penulis meneliti pelajaran musik ekstrakurikuler dimana kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan siswa-siswi di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa-siswi dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik.

Dalam pembelajaran ansambel musik di SMP 1 Sanden guru menerapkan metode *sight reading*, *sight reading* yaitu pembacaan waktu melihat pertama kali.⁸ Selanjutnya dinyatakan bahwa *sight reading* adalah kesanggupan sekaligus untuk membaca dan memainkan notasi musik yang belum pernah dikenal sebelumnya. Hal ini sering disebut dengan istilah *prima vista*.⁹ Ansambel di SMP 1 Sanden diikuti oleh siswa-siswi kelas 7. Lagu yang diajarkan pada pembelajaran ansambel musik di SMP 1 Sanden yaitu lagu “Suwe Ora Jamu”, guru musik di SMP 1 Sanden merupakan lulusan pendidikan seni musik di UNY.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengangkat proses pembelajaran pada ansambel musik di SMP 1 Sanden sebagai tugas akhir, karena ingin mengetahui wujud dari pembelajaran ansambel musik di SMP 1 Sanden, karena melalui musik ansambel siswa-siswi dapat lebih mengapresiasi bakat mereka dalam bermain musik dan dapat membentuk pribadi yang lebih kreatif dalam belajar. Melalui bermain ansambel musik siswa-siswi dapat

⁸ John M Echols & Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, PT Gramedia Pustaka Utama, 1975, hal.526

⁹ Last Joan, “Intrepretation In Piano Study New York”, oxford university press, 1980, hal.135

mengembangkan ide dan imajinasi, serta dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kerja sama satu sama lain.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Pembelajaran Ansambel Musik SMP 1 Sanden?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam Pembelajaran Ansambel Musik SMP 1 Sanden?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengetahui proses Pembelajaran Ansambel Musik SMP 1 Sanden.
2. Mengetahui Kendala dalam Pembelajaran Ansambel Musik SMP 1 Sanden.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung kelancaran penulis dalam memperoleh hasil yang baik dan untuk melengkapi penulisan sebagai suatu pertanggung jawaban ilmiah dalam karya tulis ini, penulis menggunakan buku-buku sebagai berikut :

Aunurrahman, “Belajar dan Pembelajaran”, Alfabeta, Bandung, 2009. Buku ini membahas tentang konsep dan cara-cara pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Djohan Salim, “Psikologi Musik”, Best Publisher, Yogyakarta, 2003. Buku ini membahas tentang musik dapat membantu mengharmonisasikan dan menghafal berbagai macam karakter siswa-siswi.

Muhibbinsyah, “Psikologi Pendidikan”, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014. Buku ini membahas tentang proses belajar-mengajar.

Sugiyanto dkk, “Kerajinan Tangan dan Kesenian” Erlangga, Jakarta, 2004. Buku ini membahas tentang musik ansambel.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, adapun metode yang digunakan : diskografi, wawancara, penyampaian materi, penyampaian praktek.

Tahap-Tahap Penelitian

- A. Observasi adalah peninjauan secara cermat. Observasi kali ini dilakukan pada tempat penelitian SMP 1 Sanden dalam proses belajar mengajar. Untuk mengamati dan mengikuti proses pembelajaran ansamble musik di SMP 1 Sanden sebagai objek penelitian.
- B. Studi pustaka mengumpulkan buku-buku atau literatur yang sesuai dengan pokok bahasan dalam penelitian sebagai referensi dan acuan dalam penulisan skripsi dan penunjang dalam proses pembelajaran ansambel musik di SMP 1 Sanden.

Pengamatan yang dilakukan pada tempat penelitian di SMP 1 Sanden dalam proses belajar mengajar. Untuk mengamati dan mengikuti proses pembelajaran ansambel musik di SMP 1 Sanden.

C. Wawancara.

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data informasi secara lisan. Pada tahap ini dilakukan langsung dengan obyek penelitian khususnya pada guru pengajar ansambel musik di SMP 1 Sanden.

D. Dokumentasi.

Dokumentasi dari kegiatan proses pembelajaran ansambel musik di SMP 1 Sanden dan yang mendukung dalam penelitian pembelajaran ansambel musik untuk dilampirkan dapat berupa gambar, audio, dan video yang terkait dalam proses penelitian.

E. Tahap pengelompokan data dan analisis data. Seluruh data yang sudah dikumpulkan, diurutkan, dianalisa dan didiskripsikan secara tata tulis ilmiah dalam bentuk skripsi (TA).

F. Sistematika

Analisis dari data yang telah diolah diatas dituangkan ke dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I meliputi pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II membahas Pengertian Pembelajaran, Pengertian Ansambel Musik, Pengertian Analisa, Bab III membahas tentang Profil SMP 1 Sanden, Pembelajaran Ansambel Musik SMP 1 Sanden, Sistem Pembelajaran. Bab IV penutup berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

